BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *perspective-taking* dengan perilaku agresif pada siswa MTs Darel Hikmah Pekanbaru. Artinya semakin tinggi *perspective-taking* seorang siswa maka semakin rendah perilaku agresifnya. Sebaliknya, semakin rendah *perspective-taking* siswa maka akan semakin tinggi pula kecenderungan perilaku agresifnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Kepada siswa disarankan hendaknya berusaha merubah diri ke arah yang lebih baik, seperti bersosialisasi yang baik, ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain dan mampu memahami dampak dari perilaku agresif tersebut serta dapat menghindari diri dan mengendalikan diri dari perilaku agresif,

2. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Sebagai organisasi yang bergerak pada bidang pendidikan, pengelola pondok diharapkan mampu menjalin kerjasama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, dan wali kamar juga orangtua santri dalam mengoptimalkan para anak didik kepada kegiatan seperti palang merah, bazaar buku, bakti sosial, pramuka ekstra kurikuler dan kegiatan yang positif lainya. Sebagai sarana untuk membentuk pribadi dan kemampuan sosialisasi remaja dalam kehidupan dengan lingkungan

sosial mereka sehingga menumbuhkan jiwa sosial saling membatu sesama dan bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain apabila terkena musibah atau tersakiti. Sehingga mereka mampu menyalurkan perilaku agresifnya ke arah yang positif.

3. Konselor/BK

Koselor diharapkan mengoptimalkan layanan konseling individual dan konseling kelompok baik didalam kelas maupun diluar kelas untuk menumbuhkan perspective taking pada siswa. Sehingga bisa tumbuh pula jiwa sosial, prososial, empati kepada oranglain. Baik yang berada dilingkungan pondok pesantren darel hikmah maupun diluar pondok pesantren.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini disarankan lebih memperluas tempat penelitian dan melaksanakan penelitian ditempat yang berbeda, sehingga dapat menjadi perbandingan atau memperdalam mengenai *perspective-taking* dan perilaku agresif.